

PENINGKATAN PRODUKSI LATEKS DAN KARET KERING PADA TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*) KLON PB 260 DENGAN MENGGUNAKAN STIMULAN *GROOVE ETHREL AIR* (GEA)

RINGKASAN

Oleh

Anggi Nurrochman

Stimulan dapat meningkatkan produksi lateks dengan cara memperlama aliran lateks. Beberapa tindakan untuk memperoleh produktivitas tanaman karet yang optimal salah satunya dengan pemberian stimulan *groove ethrel air* (GEA) 2%. Tujuan kegiatan ini yaitu: a) Menguasai teknik aplikasi stimulan GEA pada tanaman karet, dan b) Mengetahui pengaruh stimulan GEA terhadap produksi lateks karet kering dan DRC. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan penentuan pohon sampel, pengenceran *ethrel*, pengambilan scrap, aplikasi stimulan GEA, penyadapan tanaman karet, dan pengambilan sampel lateks. Teknik aplikasi stimulan GEA pada tanaman karet meliputi tahapan sebagai berikut: pembuatan larutan GEA konsentrasi 2% dengan dosis aplikasi 0,5 ml tiap pohon, aplikasi stimulan dilaksanakan pada pagi hari dengan cara mengambil terlebih dahulu scrap yang menempel pada alur sadap, membuang scrap pada alur sadap, dan mengoleskan stimulant menggunakan sikat gigi secara bolak balik. Jumlah produksi lateks mengalami peningkatan setelah aplikasi stimulan. Jumlah produksi lateks pada *pisau* I sampai *pisau* V yang diberi stimulan menunjukkan hasil produksi lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa pemberian stimulan. Total jumlah produksi lateks pada tanaman yang diberi stimulan yaitu sebanyak 8.174 kg sedangkan produksi lateks pada tanaman tanpa stimulan hanya 5.644 kg atau meningkat sebesar 30,9%. Produksi karet kering masih lebih tinggi pada tanaman yang diberi stimulan, total bobot karet keringtanaman yang diberi stimulan yaitu sebanyak 2.104 kg, sedangkan pada tanaman yang tanpa stimulan yaitu sebanyak 1.567 kg seluas 15 ha atau 104,46 kg bobot karet kering tiap ha.

Kata kunci: Volume lateks, Tanaman Karet, GEA, Klon karet PB 260